

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Iqbal Fuadi**

**1120 31205**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2024**

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**IQBAL FUADI**

**Nomor Induk Mahasiswa: 112031205**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar



Pembimbing

Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 1 Juli 2024  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua

Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* resmi perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data observasi yang diperoleh sebanyak 174 dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 27. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor bisnis di Indonesia kini berkembang pesat. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan wadah untuk menyelenggarakan, menyediakan sistem, dan atau sarana perdagangan efek. Laporan keuangan dan laporan tahunan diperlukan perusahaan *go public* agar publik dapat melihat dan menilai bagaimana perusahaan tersebut beroperasi. Peraturan OJK Nomor 29/PJOK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau perusahaan *go public* menjelaskan perusahaan-perusahaan *go public* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia wajib mengajukan laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan paling akhir pada akhir bulan keempat setelah penutupan tahun buku. Laporan keuangan tahunan yang disampaikan minimal harus termuat laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, serta opini dari auditor.

Tertundanya penyampaian laporan bisa disebut juga dengan *audit delay*. “*Audit delay is generally defined as the length of time from a company’s fiscal year end to the date of the auditor report*” (Eghlaiow et al., 2012). Menurut Clarisa & Pangerapan (2019), terdapat dua faktor penyebab *audit delay*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi ukuran perusahaan, pendapatan, kompleksitas perusahaan, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kemampuan pembayaran utang oleh perusahaan, dan pos-pos luar biasa pada laporan keuangan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi jenis industri, ukuran KAP, kualitas auditor, dan opini audit atas laporan keuangan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tingginya rasio profitabilitas dalam sebuah perusahaan cenderung mengharapkan audit diselesaikan dengan cepat, sehingga perusahaan tidak perlu menunda penerbitan laporan keuangannya. Penelitian (Tantama & Yanti, 2018) dan (Yanti et al., 2020) menemukan tingkat profitabilitas memengaruhi *audit delay*.

Selain profitabilitas, indikator lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas. Solvabilitas perusahaan mengacu pada kapasitasnya dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang. Tingginya solvabilitas perusahaan akan menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam membayar seluruh utangnya sehingga memungkinkan untuk terjadinya *audit delay*. Penelitian (Angruningrum & Wirakusuma, 2013) dan (Ichwan, 2023) menemukan *leverage* atau solvabilitas memengaruhi *audit delay*.

Indikator lain yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Hasil penelitian oleh (Clarisa & Panerapan, 2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan, penelitian ini akan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan merumuskan masalah sebagai berikut:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?
2. Untuk menguji pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan *food & beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022?

## Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bagi acuan perusahaan maupun pengguna laporan keuangan tahunan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *audit delay* di perusahaan sub sektor *F&B*. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi investor sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Tinjauan Teori

#### Teori Keagenan

*Agency theory* atau teori keagenan menurut Jensen & Meckling (1976) merupakan kerangka kerja konseptual mengenai hubungan antara dua orang atau lebih yang berperan sebagai pihak *principal* dan pihak *agent*. Teori keagenan ini berfungsi untuk menguraikan hubungan pemegang saham dengan manajemen. Hubungan *principal* dan *agent* tidak selamanya berjalan lancar dan akan menimbulkan konflik kepentingan. Konflik ini muncul karena manajemen mungkin memiliki tujuan yang berbeda dengan pemegang saham atau ketika manajemen tidak mampu mengoptimalkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham maka akan menimbulkan masalah keagenan atau *agency problem*.

#### Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Thian (2022) adalah hasil akhir dari rangkaian aktivitas pencatatan dan penyimpulan data dari transaksi bisnis. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang penting dalam mengambil keputusan dan dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Menurut Kasmir (2019) laporan keuangan adalah penggambaran dari keadaan keuangan perusahaan, baik keadaan saat ini maupun keadaan pada rentang waktu tertentu. Komponen laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

#### Audit

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Audit adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan melakukan evaluasi terhadap bukti yang berisi pernyataan mengenai tindakan dan peristiwa ekonomi yang membandingkan apakah pernyataan yang disajikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan hasil yang telah didapatkan dilaporkan pada pihak berkepentingan (*American Accounting Association*, 1972). Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (2021) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mendefinisikan audit adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti audit yang memadai untuk memperoleh keyakinan yang wajar mengenai apakah laporan keuangan sesuai berdasarkan Kerangka Pelaporan Keuangan yang Berlaku (KKPKB).

## **Audit Delay**

*Audit delay* didefinisikan oleh Ashton et al., (1987) sebagai interval waktu dalam menyelesaikan audit antara tanggal akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit diselesaikan. Penyelesaian laporan audit menentukan seberapa cepat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya, apabila pelaporan keuangan tertunda secara berlebihan maka informasi yang dikumpulkan akan usang dan kehilangan relevansinya. Sehingga untuk mencegah dalam pengambilan keputusan dan untuk memungkinkan informasi tersebut berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi maka informasi dapat harus disediakan secepat mungkin.

## **Profitabilitas**

Dalam Sukamulja (2019), rasio profitabilitas dapat difungsikan sebagai pengukur apakah perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan menghitung tingkat pengembalian atas investasi. Secara umum ada beberapa cara untuk mengukur



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profitabilitas, yakni *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Gross Profit Margin* (GPM). Informasi tentang profitabilitas sangat krusial untuk pihak kreditor dan investor (Clarisa & Panerapan, 2019). Perusahaan yang menghasilkan keuntungan cenderung merilis laporan keuangan mereka lebih cepat karena dipandang menjadi baik bagi investor melalui laporan keuangan. Hal tersebut menjadi motivasi perusahaan untuk mempersiapkan semua yang dibutuhkan auditor guna mempercepat proses pengauditan, tingginya profitabilitas maka tingkat *audit delay* akan berkurang (Clarisa & Pangerapan, 2019). Pada penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *return on assets* (ROA).

## **Solvabilitas**

*Leverage* atau juga dikenal rasio solvabilitas merupakan perbandingan yang dipakai perusahaan dalam menilai keefektifan mereka dalam melunasi kewajibannya. Perusahaan dianggap tidak *solvable* jika total utangnya melebihi total aset. Tingginya tingkat solvabilitas pada perusahaan memperlihatkan jika perusahaan tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya yang mengakibatkan tingginya risiko untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tingginya rasio solvabilitas berakibat memperpanjang durasi auditor untuk melakukan audit laporan keuangan (Prameswari & Yustrianthe, 2015). Pengukuran tingkat solvabilitas pada penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR).

## **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu cara dalam menentukan apakah perusahaan tersebut kecil atau besar yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, jumlah karyawan, dan sebagainya. Perusahaan dalam kategori besar

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki kecenderungan yang lebih cepat melakukan penerbitan laporan keuangan dikarenakan perusahaan besar pada umumnya memiliki pengendalian internal yang lebih baik jika dibandingkan dengan perusahaan berskala kecil sehingga dapat meminimalisir terjadinya *audit delay* (Ichwan & Herawati, 2020). Ukuran perusahaan dapat terbagi dalam empat kategori, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar.

## Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Alan Darma Saputra, Chalisa Rahmi Irawan, dan Wenny Anggresia Ginting (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</li><li>2. Umur perusahaan memengaruhi <i>audit delay</i>.</li><li>3. Opini audit tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li><li>4. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li><li>5. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li></ol>
2.	Saskya Clarisa dan Sonny Pangerapan (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada <i>audit delay</i>.</li><li>2. Solvabilitas tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>.</li><li>3. Profitabilitas dapat mempengaruhi terjadinya <i>audit delay</i>.</li><li>4. Ukuran KAP memiliki pengaruh negatif pada <i>audit delay</i>.</li></ol>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.	Ni Wayan Sri Eka Yanti, I Nyoman Kusuma Adnyana, dan Imade Sudiartana (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Opini Audit Terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</li> <li>2. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</li> <li>3. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan pada <i>audit delay</i>.</li> <li>4. Leverage tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> <li>5. Opini audit memiliki pengaruh signifikan negative pada <i>audit delay</i>.</li> </ol>
4.	Dema Octamia Anggraini, I Dewa Made Ediana, Putu Duah Kumalasari (2022)	Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>audit delay</i>.</li> <li>2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> <li>3. Solvabilitas tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> <li>4. Reputasi auditor tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> <li>5. Opini audit tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> </ol>
5.	Dewi Lestari (2010)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan <i>Consumer Goods</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan pada <i>audit delay</i>.</li> <li>3. Solvabilitas memengaruhi secara signifikan pada <i>audit delay</i>.</li> <li>4. Kualitas auditor memengaruhi secara</li> </ol>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>signifikan pada <i>audit delay</i>.</p> <p>5. Opini audit tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</p>
6.	Dimas Arif Fahrezza (2016)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Klasifikasi Industri, Komite Audit, Opini dan Kualitas Auditor terhadap <i>Audit Delay</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i>.</li> <li>2. Solvabilitas tidak memengaruhi <i>audit delay</i>.</li> <li>3. Klasifikasi industry tidak memengaruhi <i>audit delay</i>.</li> <li>4. Komite audit tidak memengaruhi <i>audit delay</i>.</li> <li>5. Opini audit memengaruhi <i>audit delay</i>.</li> <li>6. Kualitas auditor memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> </ol>
7.	Laurencius Simatupang, Wirmie Eka Putra, Netty Herawati (2018)	Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh pada <i>audit delay</i>.</li> <li>2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan pada <i>audit delay</i>.</li> <li>3. Opini audit secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada <i>audit delay</i>.</li> <li>4. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh pada <i>audit delay</i> yang signifikan secara parsial.</li> <li>5. Reputasi KAP memengaruhi <i>audit</i></li> </ol>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<i>delay</i> secara parsial dan signifikan.
8.	Dyah Rezky Ramadhani, Ainun Arizah, dan Ansyarif Khalid (2021)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>Audit Delay</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>audit delay</i>.</li><li>2. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan pada <i>audit delay</i>.</li><li>3. Ukuran perusahaan memengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan pada <i>audit delay</i>.</li><li>4. Reputasi KAP memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan pada <i>audit delay</i>.</li></ol>

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Rasio profitabilitas mencerminkan kinerja manajemen dalam menjaga efektivitas operasi perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah dapat menyebabkan reaksi yang kurang baik terhadap pasar dan menurunnya nilai kinerja sebuah perusahaan. Perusahaan dengan profit rendah dapat membuat auditor lebih menunjukkan kehati-hatian untuk melakukan pengauditan disebabkan oleh tingginya risiko yang dihadapi yang mengakibatkan proses pengauditan terhambat dan penerbitan laporan keuangan menjadi lebih lama (Angruningrum & Wirakusuma, 2013). Teori keagenan berkaitan dengan profitabilitas karena profitabilitas yang tinggi dapat memicu perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangan agar menjadi berita baik bagi perusahaan. Namun, apabila

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan mengalami profitabilitas yang rendah maka akan menghambat proses audit sehingga penerbitan laporan keuangan akan menjadi lebih lama. Penelitian (Lestari, 2010), (Komang Mita Abdina Sari et al., 2021), dan (Rezky Ramadhani et al., 2021) menemukan profitabilitas memberikan pengaruh terhadap audit delay. Berdasar pada penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay.**

## **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay***

Rasio solvabilitas digunakan perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memenuhi kewajibannya, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas yang tinggi dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan utang secara optimal. Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan dengan solvabilitas tinggi memiliki pengaruh insentif yang berkaitan dengan biaya keagenan. Teori agensi memprediksi bahwa perusahaan besar yang memiliki rasio solvabilitas tinggi cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi daripada biasanya. Hal ini dapat menyebabkan bertambahnya waktu audit yang dilakukan oleh auditor. Penelitian Dewi Lestari (2010), Rezky Ramadhani et al., (2021), dan (Siregar & Sujiman, 2021) menemukan solvabilitas memengaruhi audit delay. Dari penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap audit delay.**

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay***

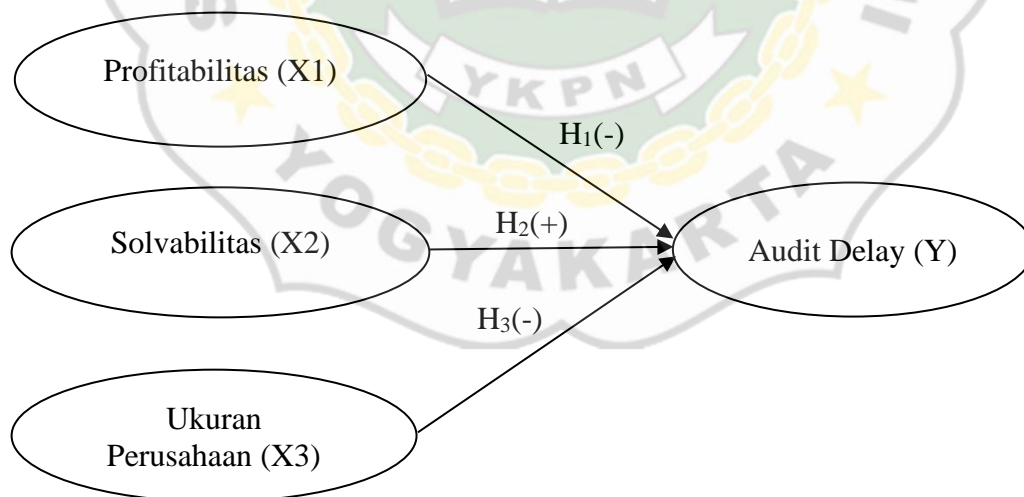
Ukuran perusahaan menggambarkan bagaimana besar atau kecilnya sebuah perusahaan berdasar pada nilai aset dari perusahaan tersebut. Skala perusahaan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dapat menjelaskan seberapa banyak perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari ukuran masing-masing perusahaan. Perusahaan yang lebih besar memungkinkan memiliki struktur organisasi yang kompleks dan proses bisnis yang rumit sehingga berpotensi adanya konflik keagenan antara prinsipal dan agen (manajemen) yang dapat menyebabkan proses audit lebih lama. Penelitian Clarisa & Pangerapan (2019) serta Saputra et al., (2020) menemukan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan audit delay. Dari penjelasan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H3: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap audit delay.**

Berdasarkan pengembangan hipotesis, keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen ditunjukkan pada gambar berikut:



## METODE PENELITIAN

### Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis bagaimana profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan memengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

hingga tahun 2022. Metode yang dipakai dalam pengujian hipotesis ialah analisis regresi berganda.

## **Sampel dan Data Penelitian**

### **Sampel Penelitian**

Pengumpulan sampel akan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut beberapa kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut telah melakukan publikasi laporan auditor independen serta laporan keuangan tahunan periode tahun 2020-2022 di BEI secara lengkap.

### **Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder dengan data berbentuk kuantitatif. Data sekunder yang digunakan merupakan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang telah diterbitkan pada tahun 2020-2022.

## **Jenis dan Definisi Operasional Variabel**

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, maupun nilai yang dimiliki sebuah individu, obyek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan dianalisis sehingga kemudian kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini memiliki dua jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel independen atau lebih umum disebutkan sebagai variabel bebas merupakan variabel pemberi pengaruh atau variabel pemberi sebab berubahnya variabel dependen. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau lebih umum disebutkan sebagai variabel terikat merupakan variabel yang diberikan pengaruh dari variabel independen. Pada penelitian ini akan menggunakan *audit delay* sebagai variabel dependen.

### **Metode dan Teknik Analisis**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Uji analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberi penjelasan dan penggambaran tentang data yang dianalisis berdasar pada nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah (Ghozali, 2018).

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### 1. Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-Smirnov* memiliki kriteria yaitu apabila signifikansi bernilai  $> 0,05$  (*alpha*), maka nilai residual memiliki distribusi normal, namun jika signifikansi bernilai  $< 0,05$  (*alpha*), maka distribusi dari nilai residual tidak normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) menjadi dua indikator yang mendeteksi adanya multikolinearitas. Nilai VIF yang tinggi menandakan nilai *tolerance* yang rendah. Nilai VIF dibawah 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai *tolerance* di atas 0,10 ( $tolerance > 0,10$ ) berarti model regresi bebas dari multikolinearitas (Indra Kurniawan & Laksito, 2015).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Proses identifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *scatterplot* dan melihat grafik SRESID dan ZPRED, dengan sumbu Y sebagai parameter menunjukkan nilai yang diharapkan, sedangkan sumbu X menunjukkan nilai residual.

### 4. Uji Autokorelasi

Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak dijumpai autokorelasi pada model. Penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) untuk menguji autokorelasi. Pada penelitian ini, ada atau tidaknya autokorelasi dari kriteria pengambilan keputusan yang ditunjukkan dengan  $du < d < 4-du$ .

## Uji Regresi Linear Berganda

Seusai memastikan bahwa uji asumsi klasik telah tercapai, dapat dilakukan pengujian memakai model regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model regresi untuk menjelaskan variabel dependen yang dideskripsikan variabel independen (Ghozali, 2018). *Adjusted R square* digunakan sebagai penentu dari koefisien determinasi. Koefisien determinasi memiliki nilai berkisaran 0 hingga 1.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian statistik F bertujuan dalam menunjukkan bagaimana pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara bersamaan atau simultan (Ghozali, 2018). Keputusan dalam uji statistik F ini didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), apabila signifikan bernilai  $F < 0,05$  dapat disimpulkan jika variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen. Sebaliknya apabila signifikan memiliki nilai  $F < 0,05$  bisa diambil kesimpulan jika variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.

## 3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t digunakan dalam mencari tahu sejauh apa variabel independen individual memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengambilan keputusan dalam pengujian statistik t didasarkan pada tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), apabila signifikansi bernilai  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak, yang dapat diartikan variabel independen tidak ada pengaruh secara parsial signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila signifikansi bernilai  $t < 0,05$ , hipotesis diterima yang berarti variabel independen secara parsial memengaruhi secara signifikan variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

Setelah melakukan proses penyaringan sesuai kriteria dan ketentuan penelitian terdapat hasil dari pengambilan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan <i>food &amp; beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022	95
Perusahaan <i>food &amp; beverages</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan berturut - turut pada tahun 2020 - 2022	(8)
Perusahaan <i>food &amp; beverages</i> yang tidak menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian secara lengkap	(29)
<b>Jumlah Sampel</b>	<b>58</b>
<b>Tahun Amatan</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah Data Observasi</b>	<b>174</b>

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas (profit) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil ini terjadi dikarenakan auditor ketika melaksanakan kegiatannya di sebuah perusahaan, baik pada perusahaan yang memiliki keuntungan yang kecil atau besar pun tidak menemui suatu perbedaan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ichwan & Herawati, 2020) serta (Saputra et al., 2020) yang menarik

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kesimpulan jika tingkat profitabilitas tidak memengaruhi *audit delay* secara signifikan.

## **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay***

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa solvabilitas (*solva*) yang diproksikan dengan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini dapat terjadi dikarenakan DAR merupakan salah satu parameter yang dapat digunakan dalam mengukur apakah perusahaan mampu untuk memenuhi tanggungannya dalam jangka panjang ataupun pendek. Hasil yang diperoleh didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Angruningrum & Wirakusuma, 2013) dan (Ichwan & Herawati, 2020) yang menarik kesimpulan jika solvabilitas memiliki pengaruh pada *audit delay*.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay***

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (UP) yang diproksikan menggunakan LN (Total Aset) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar berdasarkan jumlah asetnya memiliki kecenderungan yang lebih baik dalam melakukan pengendalian sehingga dapat mempercepat *audit delay*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Octamia Anggraini et al., 2022) yang memberi pernyataan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif pada *audit delay*.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, hal ini berarti bahwa tingkat keuntungan sebuah perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan lama waktu penyelesaian audit. Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, perusahaan dengan tingkat solvabilitas tinggi cenderung memiliki waktu audit yang lama dikarenakan perusahaan dengan solvabilitas tinggi dapat menjelaskan bahwa perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya sehingga membutuhkan waktu audit yang lama. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*, perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki sistem yang baik serta memberikan tekanan terhadap manajemen untuk segera melaporkan laporan keuangannya kepada publik.

## **Saran**

Dengan mempertimbangkan keterbatasan, peneliti dapat memberi beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas cakupan penelitian. Dengan melibatkan perusahaan dari sub sektor lain atau sektor yang berbeda mungkin dapat memberikan perspektif yang lebih luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penambahan jumlah variabel independen dikarenakan tiga faktor (profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan) mungkin tidak mencakup semua aspek yang dapat mempengaruhi *audit delay*. Variabel independen yang dapat digunakan mungkin seperti likuiditas, kompleksitas operasi, dan audit tenure.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angruningrum, S., & Wirakusuma, M. G. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi Kap Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 251–270.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., Elliott, R. K., Ashton, A. H., Kross, W., Lindahl, F. W., Pastena, V., & Penman, S. H. (1987). An Empirical Analysis Of Audit Delay. In *Journal Of Accounting Research* (Vol. 25, Issue 2).
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). The Effect Of Company Size, Solvability, Profitability, And Kap Size On Audit Delay In Mining Sector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. In *Pengaruh Ukuran... 3069 Jurnal Emba* (Vol. 7, Issue 3).
- Eghlaiow, S., Wickremasinghe, G., & Sofocleous, S. (2012). A Review Of The Empirical Determinants Of Audit Delay. *Corporate Ownership & Control*, 9(2).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (9th Ed.)
- Halim, Varianada, 2000, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 2, No.1, April: 63-75.
- Hermawan, S., & Amirullah, A. (2016). Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.
- Ichwan, S. M. Ak. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*.
- Indra Kurniawan, A., Laksito, H., & Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Jl Soedharto Tembalang, J. S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4, 1–13. [Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting](http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Corporate Governance* (Pp. 77-132). Gower.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Komang Mita Abdina Sari, N., Sujana, E., & Akuntansi, J. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 2017). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12). Www.Liputan6.Com,
- Lestari, D. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Lumban Gaol, R., & Srikandi Duha, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jrak*, 7(1). Www.Kontan.Co.Id
- Octamia Anggraini, D., Dewa Made Endiana, I., & Diah Kumalasari, P. (2022). *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Delay*. 4(1).
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2015). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, Xix(01), 50–67.
- Primantara, I. M. D., & Rasmini, N. K. (2015). Pengaruh Jenis Industri, Spesialisasi Industri Auditor, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*, 13(3).
- Rezky Ramadhani, D., Muhammmadiyah Makassar Ainun Arizah, U., & Khalid, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 ). In *Accounting, Accountability And Organization System (Aaos) Journal E-Issn* (Vol. 3, Issue 1). [https://Journal.Unifa.Ac.Id/Index.Php/Aaos\\_](https://Journal.Unifa.Ac.Id/Index.Php/Aaos_)
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, A. W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2).
- Simatupang, L., Putra, W. E., & Herawaty, N. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 45–62. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V6i1.10294>
- Siregar, I. A. U., & Sujiman, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018 – 2020. *Jurnal Ekonomis*, 14(3).
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (J. Deviyanti & F. M, Ed.; 1 Ed.). Yogyakarta. Penerbit Andi.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/Akunto>.

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit Andi.

Wayan Sri Eka Yanti Nyoman Kusuma Adnyana I Made Sudiartana, N. I. (2020). Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(3).

